

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Model siklus belajar yang dikembangkan pada bahan kajian penyesuaian makhluk hidup dan hubungan antarmakhluk hidup dilandasi oleh pandangan konstruktivisme, menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, melakukan aktivitas *hands-on/minds-on*, memperhatikan pengetahuan awal siswa, dan menggunakan lingkungan siswa sebagai sumber belajar. Model Siklus Belajar tersebut dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan analisis data serta pembahasan terhadap temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut,

1. Model siklus belajar untuk bahan kajian penyesuaian makhluk hidup dan hubungan antarmakhluk hidup dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional dan juga penguasaan konsep siswa.
2. Model siklus belajar yang dikembangkan pada bahan kajian penyesuaian makhluk hidup dan hubungan antarmakhluk hidup meningkatkan enam aspek keterampilan berpikir rasional yaitu: mengingat, mengelompokkan, menggeneralisasi, membandingkan, mengevaluasi, dan menganalisis.
3. Aspek keterampilan proses IPA yang dapat dikembangkan dalam model siklus belajar tersebut adalah: mengamati, mengelompokkan, mengkomunikasikan,

dan menafsirkan, tetapi hanya aspek mengelompokkan dan menafsirkan yang dapat ditelusuri peningkatan penguasaannya melalui tes.

4. Berdasarkan analisis pada tiap kategori IQ siswa, model siklus belajar yang dikembangkan pada bahan kajian penyesuaian makhluk hidup dan hubungan antarmakhluk hidup lebih cocok untuk meningkatkan keterampilan berpikir rasional dan keterampilan proses IPA serta penguasaan konsep siswa kategori IQ tinggi dan sedang dibandingkan dengan siswa kategori IQ rendah.
5. Berdasarkan pengalaman mengajar guru, model pembelajaran yang dirancang sudah sesuai dengan kurikulum dan perkembangan anak sekolah dasar. Belum banyak kritik dan masukan yang diperoleh dari guru karena guru masih bersifat kurang terbuka dalam memberikan kritik maupun saran.
6. Siswa memberikan respon yang positif terhadap pelaksanaan model siklus belajar dan menyatakan senang serta ingin terus menggunakan model tersebut.
7. Kendala dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai pengantar dalam menyampaikan materi pelajaran masih tampak pada beberapa siswa terutama dalam memberikan contoh-contoh peristiwa yang ada di lingkungan siswa. Banyak siswa yang tidak tahu nama hewan dan tumbuhan dalam bahasa Indonesia tapi mereka tahu dalam bahasa Sunda.

B. Keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Karena keterbatasan waktu serta keterbatasan pada peneliti maka belum semua aspek keterampilan berpikir rasional dan keterampilan proses IPA

- dikembangkan dalam penelitian ini. Aspek keterampilan berpikir rasional yang dikembangkan adalah: mengingat, mengelompokkan, menggeneralisasi, membandingkan, mengevaluasi dan menganalisis. Aspek keterampilan proses IPA yang dikembangkan dalam soal adalah mengelompokkan dan menafsirkan.
2. Model ini baru dicobakan pada sekolah yang termasuk katagori sedang yang berlokasi di lingkungan pedesaan, sehingga perlu ditelusuri pengaruhnya pada sekolah-sekolah lain yang memiliki kondisi berbeda.
 3. Sebagian besar siswa yang menjadi subyek penelitian termasuk kategori IQ rendah dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
 4. Pada cawu pertama banyak dilakukan kegiatan yang melibatkan beberapa orang siswa misalnya menjelang HUT Kemerdekaan RI. Hal ini menyebabkan siswa tersebut tidak dapat mengikuti seluruh kegiatan yang telah direncanakan.
 5. Tes yang digunakan untuk menjaring keterampilan berpikir rasional dan keterampilan proses IPA masih bermuatan konsep sehingga skor yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh penguasaan konsep yang terdapat pada butir soal.
 6. Belum digunakan asesmen alternatif selain tes.

C. Saran

Dalam rangka menindak lanjuti hasil penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran IPA di SD, maka ada beberapa saran bagi pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi Guru SD

Para guru SD diharapkan mau mencoba menerapkan model ini dan sekaligus ikut memberikan tanggapan mengenai kekuatan dan kelemahannya guna pengembangan lebih lanjut. Model ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional, keterampilan proses IPA, dan penguasaan konsep siswa SD kelas V terutama untuk kategori IQ tinggi dan sedang. Pada siswa kategori IQ rendah walaupun mengalami peningkatan tetapi hasilnya masih kurang. Oleh karena itu, dalam menerapkan model ini guru SD disarankan untuk mengetahui kategori IQ siswa di kelasnya kemudian memberikan bimbingan dan waktu lebih banyak kepada siswa yang tergolong kategori IQ rendah. Guru juga hendaknya menyiapkan tugas tambahan yang relevan sebagai bahan pengayaan bagi siswa yang tergolong kategori IQ tinggi dan sedang.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan model ini yaitu:

- a. Siswa yang tergolong kategori tinggi dan sedang secara umum dapat mengerjakan LKS dengan sedikit penjelasan, tetapi untuk siswa yang tergolong kategori rendah memerlukan penjelasan yang lebih rinci dan contoh-contoh dalam mengisi LKS.
- b. Obyek yang diamati siswa seperti makanan hewan, bentuk paruh, bentuk kaki dan yang lainnya merupakan kejadian yang ada di lingkungan siswa, sehingga guru dapat menyesuaikan/mengganti bahan tersebut dengan yang mudah ditemukan oleh siswa.
- c. Jenis kegiatan dalam model ini yaitu melakukan pengamatan, percobaan, dan ada juga dalam bentuk bermain. Tempat kegiatan ada yang di dalam kelas, di

luar kelas, dan bahkan ditugaskan di rumah. Dalam hal ini guru perlu mengawasi jalannya kegiatan agar tetap dalam konteks pembelajaran. Alokasi penggunaan waktu pada tiap kegiatan perlu ditegaskan dan diingatkan kepada siswa.

- d. Pada saat membimbing siswa, baik secara kelompok maupun individu, hindari menjawab langsung pertanyaan siswa dan usahakan memberikan pertanyaan balik yang membimbing pemecahan masalah.
- e. Libatkan siswa sebanyak mungkin (kelompok atau perorangan) dalam menyiapkan alat atau bahan untuk kegiatan pembelajaran misalnya membawa tanaman atau hewan kecil yang terdapat di lingkungan mereka.
- f. Guru selalu mengingatkan siswa untuk menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran berikutnya. Guru juga menyiapkan alternatif bahan kegiatan yang sesuai.

2. Bagi Dosen PGSD

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian terutama mengenai pengembangan lebih lanjut terhadap model pembelajaran ini untuk menambah wawasan dan ikut serta dalam perbaikan mutu pembelajaran IPA di SD.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa PGSD untuk mensimulasikan model ini dalam rangka mengintegrasikan materi mata kuliah Konsep-konsep Dasar IPA dengan Pendidikan IPA.
- c. Mengadakan kerjasama dengan guru-guru SD di lingkungan PGSD untuk mendapatkan masukan, menemukan, dan memecahkan masalah-masalah yang

ada hubungannya dengan pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir rasional siswa.

3. Bagi Peneliti lain

- a. Penelitian ini dilaksanakan hanya pada satu SD, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih umum perlu dilakukan uji coba pada sekolah lain yang kondisinya berbeda-beda.
- b. Pada penelitian selanjutnya jumlah aspek keterampilan berpikir rasional dan keterampilan proses IPA yang dilibatkan perlu ditingkatkan lagi karena pada penelitian ini belum semua aspek keterampilan berpikir rasional dan keterampilan proses IPA dikembangkan.
- c. Disarankan juga untuk menggunakan asesmen alternatif selain dengan tes.

4. Bagi Instansi yang Terkait dengan Pendidikan di SD

Menggunakan model ini sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa dan bersikap inovatif dalam menangani masalah pendidikan IPA khususnya di SD sehingga sesuai dengan kebutuhan serta kemajuan zaman. Sikap ini hendaknya juga ditularkan kepada para guru SD untuk mau mengikuti pembaharuan di bidang pendidikan termasuk mencoba merencanakan dan menerapkan model-model hasil penelitian yang relevan untuk konsep tertentu. Memberikan motivasi kepada guru SD untuk mau berkolaborasi dalam melaksanakan penelitian dengan para peneliti.